

PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA LAMBELU, KECAMATAN PASIKOLAGA, KABUPATEN MUNA

WA ODE SARBIANTI

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Dana Desa di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna, dan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna dalam tinjauan ekonomi Islam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa yang pertama Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna yaitu adanya perencanaan yang matang, transparansi, akuntabilitas, keadilan, partisipasi masyarakat, adanya anggaran dana desa yang tepat untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi lokal, administrasi yang efisien, pengelolaan keuangan yang akurat, kolaborasi dengan pihak eksternal dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa sehingga ini semua dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu. Adapun yang kedua adalah pengelolaan Dana Desa di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna dalam Tinjauan Ekonomi Islam yaitu telah mematuhi prinsip-prinsip syariah dengan adanya pembuktian papan transparansi APBDesa yang ada di balai Desa Lambelu, akuntabilitas, dan keadilan dalam dana desa untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci : Pengelolaan Dana Desa, Meningkatkan Perekonomian.

ABSTRACT

The aim of this research is to know how village funds are managed in Lambelu Village, Pasikolaga District, Muna Regency, and to explain how village funds are managed in Lambelu Village, Pasikolaga District, Muna Regency in view of Islamic economics. This type of research uses qualitative descriptive research with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation.

The results of this research illustrate that the first thing in managing village funds in improving the economy in Lambelu Village, Pasikolaga District, Muna Regency is the existence of careful planning, transparency, accountability, justice, community participation, the existence of an appropriate village fund budget for projects that support development. local economy, efficient administration, accurate financial management, collaboration with external parties and supervision in the management of village funds so that all of this can be effective in improving the economy in Lambelu Village. The second Is The Management of Village Funds in Lambelu Village, Pasikolaga District, Muna Regency in terms of Islamic

economics, namely complying with sharia principles with proof of the APBDesa transparency board in the Lambelu Village hall, accountability and justice in village funds to ensure welfare. community and sustainable economic sustainability.

Keywords : Village Fund Management, Improving the Economy.



1. Latar Belakang

Pengelolaan Dana Desa sebagai penyelenggara pemerintah desa tidak hanya mengelola dana yang bersumber dari APBN, mengelola dana transfer pemerintah (pusat), tetapi pemerintah desa juga mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) bagi hasil pajak dan retribusi, bantuan keuangan Provinsi serta pendapatan asli desa (PADes). Secara regulatif semua keuangan desa ini akan terdokumentasi dalam bentuk APDes yang pengelolaannya mengikuti berbagai petunjuk peraturan perundang-undangan ini artinya, pemerintah desa tidak lagi tidak beraturan dalam mengelola keuangan desa.

Berdasarkan pengelolaan keuangan desa hal yang tercantum berupa dana desa, itu sendiri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, pasal 1 ayat 2 Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan untuk desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih memeratakan pembangunan.

Desa Lambelu adalah area kawasan kelautan, perikanan, pertanian, dan perkebunan yang cukup potensial jika dikelola secara optimal, dapat meningkatkan pendapatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, potensi pengembangan sektor andalan masyarakat harus dipersiapkan dengan keterampilan untuk mendukung pengelolaan area kawasan modern.

APBDesa Lambelu dari Tahun 2021-2023

No.	Tahun Anggaran	Jumlah APBDesa
1.	2021	Rp 959.663.000
2.	2022	Rp 786.642.000
3.	2023	Rp 741.718.000

Sumber Data: Balai Desa Lambelu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa APBDesa Lambelu dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan mulai tahun 2022, tetapi pada tahun 2023 memang mengalami penurunan tetapi anggaran ini ditambahkan dengan alokasi dana desa sehingga meningkat menjadi Rp 1.278.655.000 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Jumlah Pendapatan Desa Lambelu dari Tahun 2022-2023

Dana Desa Tahun 2023	Rp 741.718.000
Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp 536.937.000
SILPA Tahun 2022	Rp 80.452.000
Jumlah Pendapatan	Rp 1.278.655.000

Sumber Data: Balai Desa Lambelu

Jumlah Belanja Desa Lambelu Tahun 2023

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp 473.878.392
Bidang Pelaksanaan Pembangunan	Rp 445.219.122
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 115.968.608
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 140.440.878
Bidang Penanggulangan Bencana	Rp 183.600.000
Jumlah Belanja	Rp 1.359.107.000

Sumber Data: Balai Desa Lambelu

Tabel diatas menjelaskan bahwa dana desa pada tahun 2022 masih ada sisa lebih perhitungan anggaran yang belum digunakan untuk meningkatkan perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lambelu sedangkan dana desa pada tahun 2023 lebih besar jumlah belanja desa daripada jumlah pendapatan desa. Akan tetapi, dari lebih besarnya jumlah belanja desa daripada jumlah pendapatan desa karena SILPA tahun 2022 digunakan pada tahun 2023 sehingga lebih besar jumlah belanja desa daripada jumlah pendapatan desa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna".

2. Teori

Pengelolaan

Menurut Geroge R. Terry (2006:342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

1. Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan

dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

2. Pengorganisasian (Organizing) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (Actuating) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
4. Pengawasan (Controlling) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Perekonomian

Perekonomian masyarakat adalah suatu tindakan aturan atau cara dalam menjalankan suatu aktivitas ekonomi. Menurut Dumairy ahli ekonomi yang satu ini menyatakan pendapatnya bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antar manusia dan kelembagaan. Dumairy menambahkan pendapatnya lagi mengenai perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah, ideologi, serta tradisi masyarakat yang berkembang secara turun-temurun disuatu tempat. (Saputra, 2019)

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan perekonomian desa termasuk pengembangan teknologi, pelatihan keterampilan, promosi investasi, pemberian akses ke pasar yang lebih luas, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pembangunan infrastruktur dasar. Selain itu, upaya untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan ekonomi di desa juga merupakan bagian penting dari peningkatan perekonomian desa.

3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari topik atau objek penelitian dengan mengandalkan informasi primer yang dikumpulkan. Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan studi kasus.

Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi dan wawancara akan difokuskan pada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Lambelu, dan 2 warga masyarakat di Desa Lambelu. Sedangkan bentuk pengumpulan data lainnya diperoleh dari gambar melalui fotografi, rekaman, atau video.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis dan interpretative untuk analisis data, mengikuti langkah-langkah yang diuraikan di bawah ini:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data

4. Pembahasan

Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu

Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian melibatkan beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. Investasi atau transaksi yang cerdas dalam infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik dapat membuka peluang ekonomi dan menghubungkan desa dengan pasar lebih besar.
- b. Dukungan finansial dan teknis untuk pelaku usaha mikro dan kecil dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat pengangguran.
- c. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan transparansi dalam pengelolaan dana desa juga dapat membangun kepercayaan, memastikan keadilan distribusi manfaat, dan meminimalkan risiko korupsi.
- d. Pengelolaan dana desa yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, monitoring yang cermat, dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu yaitu:

1. Adanya perencanaan yang matang, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan dana desa yang tepat untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi lokal

Temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan pada teori diatas, peneliti menemukan bahwa pengelolaan dana desa ini adanya perencanaan yang matang, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan dana desa yang tepat untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi lokal, dimana sebelum adanya pengelolaan dana desa pada tahun 2023 masyarakat desa Lambelu masih kesusahan jika ingin pergi ke tempat tujuan karena akses jalan

yang kurang memadai, bahkan sebelumnya tidak ada visi-misi dari desa Lambelu dikarenakan kepala desa sebelumnya hanya kepala desa pelaksana bukan kepala desa definitif.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Badrun Baai, S.Sos sebagai kepala desa Lambelu dengan adanya pengelolaan dana desa pada tahun ini sangat membantu dalam pembangunan ekonomi lokal untuk meningkatkan perekonomian desa Lambelu. Semenjak adanya pengelolaan dana desa pada tahun ini telah adanya peningkatan jalan usaha tani, pembuatan sarana air bersih, rehabilitas gedung Tk, dan rehabilitas posbindu sehingga masyarakat tidak lagi kesusahan jika ingin pergi ke tempat yang dituju karena jalan sudah cukup memadai. Dan diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa sumber lainnya.

2. Adanya administrasi yang efisien, pengelolaan keuangan yang akurat, kolaborasi dengan pihak eksternal dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian selain adanya perencanaan yang matang, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan dana desa yang tepat untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi lokal pengelolaan dana desa juga harus adanya administrasi yang efisien, pengelolaan keuangan yang akurat, kolaborasi dengan pihak eksternal dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa. Dimana pengurus desa tersebut merupakan masyarakat desa Lambelu.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Rahmat Imba selaku bendahara desa Lambelu mengungkapkan bahwa pengelolaan dana desa ini adalah dengan menjaga catatan keuangan yang akurat dan teratur, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana desa, kemudian memastikan bahwa setiap pengeluaran Dana desa sesuai dengan anggaran yang

disiapkan dan mendukung tujuan pembangunan desa Lambelu.

Pengelolaan Dana Desa di Desa Lambelu dalam tinjauan ekonomi Islam

Pengelolaan dana desa dalam tinjauan ekonomi Islam menurut ahli Muhammad Baqir al-Sadr Dkk menjelaskan bahwa pentingnya menghindari riba (bunga) dan memastikan bahwa dana desa yang digunakan untuk kepentingan bersama serta pengembangan ekonomi lokal. Prinsip syariah juga menuntut pertanggungjawaban yang baik dalam pengelolaan dana desa agar memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat desa Lambelu secara adil. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam prinsip-prinsip syariah di antaranya sebagai berikut:

1. Keadilan

Prinsip utama dalam ekonomi Islam adalah keadilan. Dalam konteks pengelolaan dana desa, ini berarti penggunaan dana harus memberikan manfaat yang adil kepada seluruh masyarakat desa tanpa memihak pada kelompok tertentu. Keputusan terkait alokasi dana harus mempertimbangkan kebutuhan dan potensi setiap anggota masyarakat.

2. Transparansi

Pengelolaan dana desa dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya transparansi dalam setiap tahap. Informasi terkait penggunaan dana desa harus tersedia secara jelas untuk masyarakat desa, termasuk dalam pengambilan keputusan, pengelolaan, dan laporan keuangan. Transparansi membantu mencegah korupsi dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

3. Kesejahteraan masyarakat

Prinsip ekonomi Islam menekankan kesejahteraan masyarakat. Dana desa harus dialokasikan untuk proyek-proyek yang meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan ekonomi masyarakat. Prioritas diberikan pada proyek-proyek

yang mempunyai potensi memberikan manfaat bagi masyarakat dan masyarakat.

4. Pertanggungjawaban

Pengelolaan Dana Desa harus dilakukan dengan penuh pertanggungjawaban. Pemimpin desa atau lembaga yang mengelola dana desa harus memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pertanggungjawaban termasuk menyajikan laporan keuangan secara berkala dan terbuka untuk diawasi oleh masyarakat.

5. Hindari riba dan spekulasi

Ekonomi Islam melarang riba (bunga) dan aktivitas spekulatif yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan dana desa harus menghindari sistem bunga dan investasi spekulatif. Pendekatan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti investasi dalam proyek riil yang memberikan manfaat nyata, lebih diutamakan.

6. Partisipasi masyarakat

Prinsip partisipasi aktif masyarakat adalah kunci dalam ekonomi Islam. Pengambilan keputusan terkait dana desa sebaiknya melibatkan partisipasi luas dari masyarakat desa. Ini tidak hanya memastikan representasi yang adil tetapi juga membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Dari hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Lambelu dalam tinjauan ekonomi Islam yaitu telah mematuhi prinsip-prinsip syariah dengan adanya pembuktian papan informasi transparansi APBDesa yang ada di balai desa Lambelu, akuntabilitas, dan keadilan dalam alokasi dana untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekonomi yang berkelanjutan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus desa Lambelu yang di antaranya adalah kepala Desa Lambelu, sekretaris desa, bendahara desa, BPD dan masyarakat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Lambelu dan Pengelolaan Dana Desa di Desa Lambelu dalam Tinjauan Ekonomi Islam, dalam hal ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu yaitu adanya perencanaan yang matang, transparansi, akuntabilitas, keadilan, partisipasi masyarakat, adanya anggaran dana desa yang tepat untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi lokal, administrasi yang efisien, pengelolaan keuangan yang akurat, kolaborasi dengan pihak eksternal dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa sehingga ini semua dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu.
2. Pengelolaan Dana Desa di Desa Lambelu dalam Tinjauan Ekonomi Islam yaitu telah mematuhi prinsip-prinsip syariah dengan adanya pembuktian papan transparansi APBDesa yang ada di balai Desa Lambelu, akuntabilitas, dan keadilan dalam dana desa untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekonomi yang berkelanjutan.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian dengan tema yang sama sebaiknya membaca penelitian-penelitian yang lain untuk meminimalisir adanya kesamaan dan tingkat kesalahan dalam mengambil referensi dan sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dan sebaiknya melanjutkan mengenai perspektif Islam.

Daftar Pustaka

- Agus Ashari, Srianti Permata, (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6 (1), 52-66.
- Boedijono, G. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas EkonomiUniat*,4(1),9–20.[Http://Jrmb.EjournalFeuniat.Net/Index.Php/Jrmb](http://Jrmb.EjournalFeuniat.Net/Index.Php/Jrmb)
- Fahrul Ridha, (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4 (2), 252-276.
- Hamid & Ikbal, (2017). Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1 (1).
- Hantuti Paramata, S. (2020). Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. In *Jurnal Perencanaan Dan PengembanganEkonomi*(Vol.3,Issue2).[.Https://Journal.Ungo.Ac.Id/Index.Php/Jppe](https://Journal.Ungo.Ac.Id/Index.Php/Jppe).
- Helena Igasari, CI Gunawan, Y Setyawati, (2020). Sistem Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi*.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian

- Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 75.
- Julita Ema, "Pengelolaan Dana Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Tahun 2016". *Jurnal (Riau: Universitas Riau)*, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/>, (diakses 1 Januari 2018).
- Khalil Gibran, Syahril Jaddang, Muh Ardiansyah, (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Jangka. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS) 1 (3)*, 230-249.
- Manoppo, E. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah (Vol. 22, Issue 4)*.
- Nurhayati dan Muh. Saleh Ridwan, (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 68-80.
- Onsardi, Marini dan Ezizia Selvia, (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi 4 (3)*, 248-261.
- Salwa Hayati, Wardimansyah Putra, (2023). Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Menemeng Kecamatan Pringgata. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2 (5)*, 2010-2020.
- Sumiati dan Aris Tri Haryanto, (2017). Pengelolaan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan

